

**ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI PETANI DALAM BUDIDAYA
PADI SALIBU DI NAGARI TABEK KECAMATAN PARIANGAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

Oleh

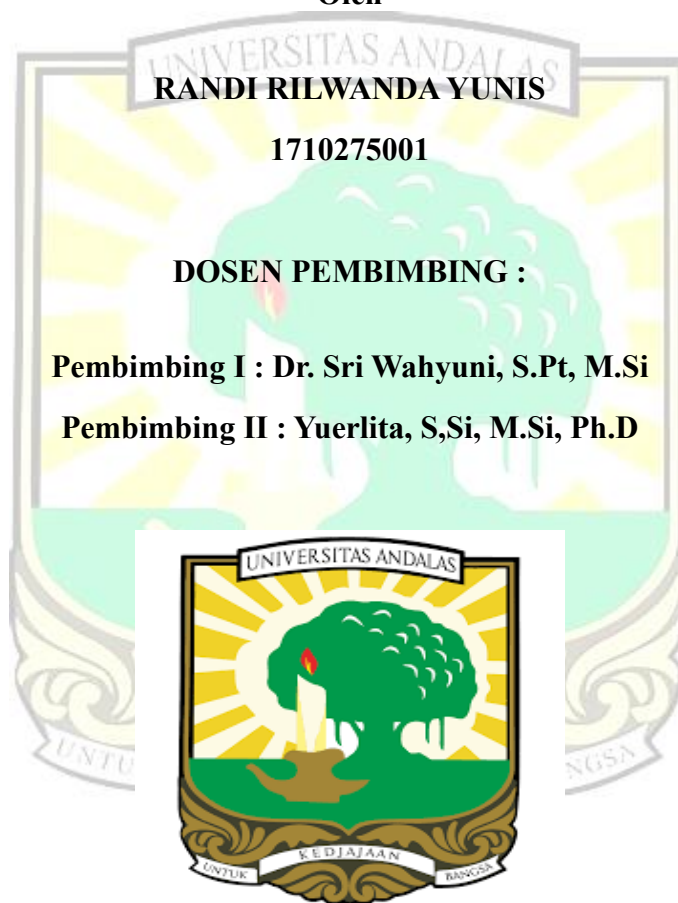
RANDI RILWANDA YUNIS

1710275001

DOSEN PEMBIMBING :

Pembimbing I : Dr. Sri Wahyuni, S.Pt, M.Si

Pembimbing II : Yuerlita, S,Si, M.Si, Ph.D



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2023

**ANALISIS JARINGAN KOMUNIKASI PETANI DALAM BUDIDAYA
PADI SALIBU DI NAGARI TABEK KECAMATAN PARIANGAN
KABUPATEN TANAH DATAR**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan Pelaksanaan Budidaya Padi Salibu di KWT Flamboyan (2) Menganalisis Jaringan Komunikasi Budidaya Padi Salibu di KWT Flamboyan. Penelitian ini dirancang secara kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan didukung dengan hasil kualitatif. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 53 orang anggota Kelompok Wanita Tani Flamboyan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara studi dokumen dan wawancara dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Tahapan dalam budidaya padi salibu yaitu persiapan lahan, pemotongan ulang, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama penyakit dan panen. Berdasarkan hasil analisis jaringan komunikasi, aktor yang berperan sebagai *opinion leader* pada tahapan pemotongan ulang yaitu Penyuluh, EM, AB, EL, EP, AS, YP dan yang berperan sebagai *bridge* yaitu Penyuluh, EM, UM, dan EL. Pada tahapan pengendalian hama dan penyakit aktor yang berperan sebagai *Leader Opinion* yaitu Penyuluh, EP, EL, AB, NN, ND, YP. Aktor yang berperan sebagai *Bridge* yaitu Penyuluh UM, HF, MN. Pada tahapan panen aktor yang berperan sebagai *leader opinion* yaitu Penyuluh, EP, YP, NN, EL, AB. Aktor yang berperan sebagai *bridge* yaitu Penyuluh, AT, ED, PI. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penyuluh sangat berperan aktif dalam budidaya padi salibu.

Kata kunci : Jaringan Komunikasi, Petani, Budidaya Padi Salibu.



ANALYSIS OF FARMERS' COMMUNICATION NETWORKS IN SALIBU RICE CULTIVATION IN NAGARI TABEK, PARIANGAN DISTRICT, TANAH DATAR DISTRICT

Abstract

This research aims to (1) describe the implementation of Salibu Rice Cultivation in KWT Flamboyan (2) Analyze the Communication Network of Salibu Rice Cultivation in KWT Flamboyan. This research was designed quantitatively by using survey method and supported by qualitative results. The number of respondents in this research was 53 members of Flamboyan Women Farmers Group. Data collection techniques in this study were conducted by means of document studies and interviews using questionnaires as research instruments. Stages in salibu rice cultivation are land preparation, re-cutting, replanting, fertilizing, pest control and harvesting. Based on the results of the communication network analysis, actors who act as opinion leaders at the re-cutting stage are Extension, EM, AB, EL, EP, AS, YP and those who act as bridges are Extension, EM, UM, and EL. At the stage of pest and disease control, the actors who act as Opinion Leaders are Extension Workers, EP, EL, AB, NN, ND, YP. Actors who act as Bridge are Extension Workers UM, HF, MN. At the harvest stage, the actors who act as leader opinion are Extension Workers, EP, YP, NN, EL, AB. Actors who act as bridges are Extension Counselors, AT, ED, PI. It can be concluded that extension workers play an active role in the cultivation of salibu rice.

Keywords: Communication network, farmers, Salibu, rice cultivation.

